

KONSEP DASAR ASUHAN KEPERAWATAN MATERNITAS



Barkah Wulandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep

1 Introduction

2 Pemberian layanan kesehatan yang
berkualitas dan profesional yang berfokus
3 dan beradaptasi dengan kebutuhan fisik dan
psikososial ibu bersalin, keluarga, dan bayi
4 baru lahir.



5 Pendekatan berpusat pada keluarga (Family
Center Maternity Care). keluarga sebagai unit
6 dasar dalam masyarakat yang memiliki fungsi
dalam melahirkan, mengasuh anak, dan saling
mendukung anggota keluarganya



1

2

3

4

5

6



Pelayanan keperawatan Profesional yang ditujukan pada Wanita:



Sistem reproduksi pada masa di luar kehamilan



Masa Kehamilan



Masa Persalinan



Masa Nifas



Bayi yang dilahirkan sampai 28 hari

1

2

3

4

5

6



Tujuan Keperawatan Maternitas



- Membantu wanita subur dan keluarganya dalam mengatasi masalah reproduksi
- Membantu calon ibu untuk melihat bahwa kehamilan dan persalinan sebagai proses normal
- Memberi dukungan
- Memberi informasi
- Memaham keadaan sosial ekonomi calon ibu
- Membantu mendeteksi sejak dini
- Melindungi dan membela hak klien



Ciri-Ciri Keperawatan Maternitas

- Fokus pada pemenuhan kebutuhan wanita
- Pendekatan keluarga
- Kegiatan meliputi edukasi, membantu ibu hamil, bersalin, dan nifas serta bayi baru lahir
- Menjalankan asuhan keperawatan
- Kerjasama dengan tim kesehatan lain

1

2

3

4

5

6



Model Konsep FCMC (Family Centered Maternity Care):

- Melaksanakan kelas untuk pendidikan prenatal orang tua.
- Mengikut serta keluarga dalam perawatan kehamilan, persalinan, dan nifas.
- Mengikut sertakan keluarga dalam operasi.
- Mengatur kamar bersalin seperti suasana rumah.
- Menetapkan peraturan yang flexibel.
- Menjalankan system kunjungan tidak ketat.

1

2

3

4

5

6



Con't Model Konsep FCMC (Family Centered Maternity Care):



- Mengadakan kontrak dini bayi dan orang tua.
- Menjalankan rooming-in (Ruang rawat gabung untuk ibu hamil).
- Mengikut sertakan anak-anak dalam proses perawatan.
- Melibatkan keluarga dalam perawatan NICU.
- Pemulangan secepat mungkin dengan diikuti Follow-up.



TRADISIONAL CARE



- Memisahkan ibu dari keluarga selama proses persalinan.
- Memindahkan klien: dari ruang penerimaan ke ruang persalinan.
- Melarang ibu beraktifitas selama proses persalinan

1

2

3

4

5

6

CON'T TRADISIONAL CARE



- Tidak ada keluarga ikut dalam proses persalinan & operasi.
- Kontak orang tua & anak kurang.
- Pemberian susu bayi dibatasi.
- Waktu berkunjung dibatasi.
- Rooming-in dibatasi.
- Tidak ada Follow-up ke rumah.
- Kontrol postpartum rutin pada hari minggu ke enam.

1

2

3

4

5

6

REVIEW ANATOMI FISIOLOGI ORGAN REPRODUKSI



1

2

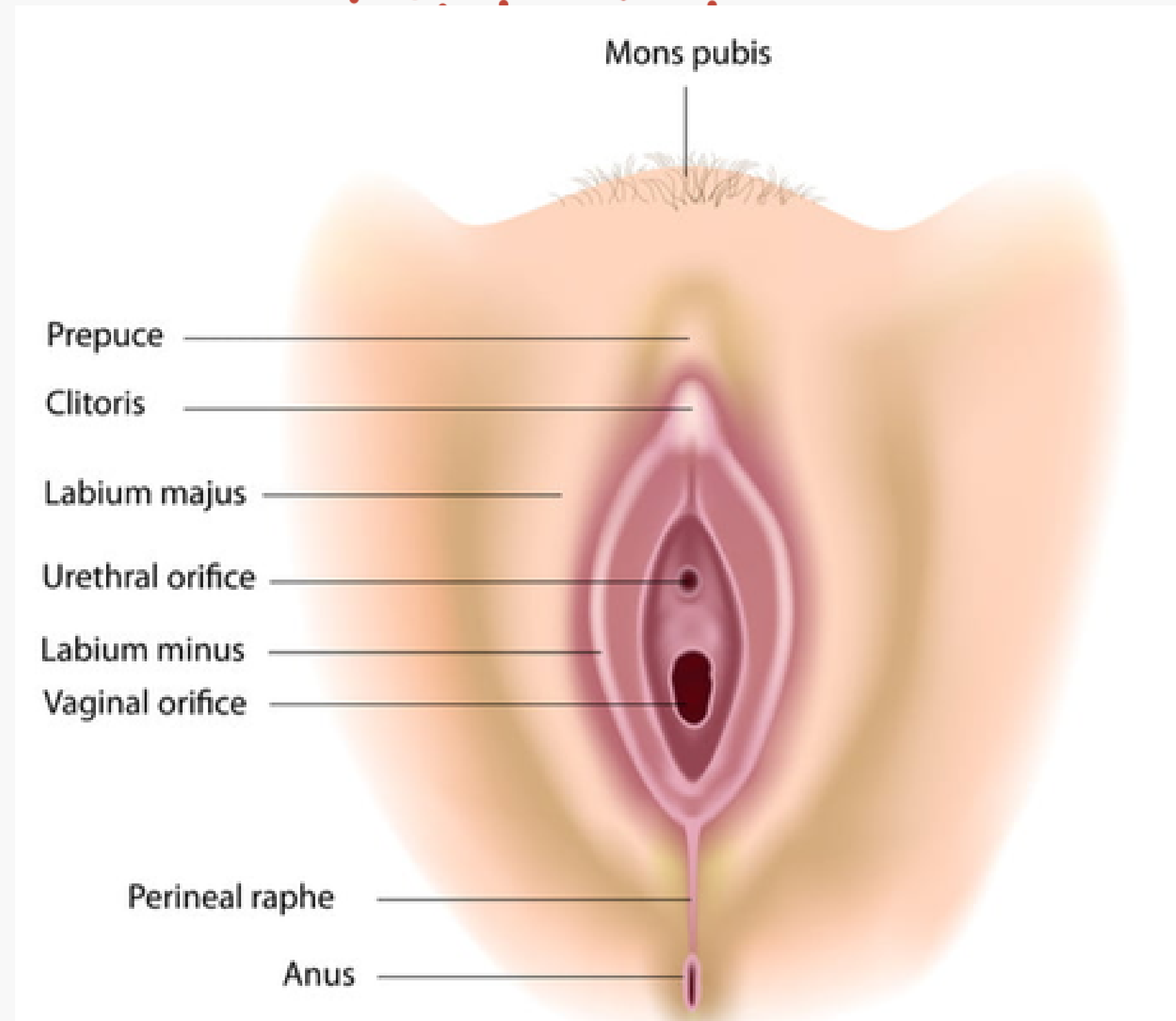
3

4

5

6

Genetalia Eksternal



1

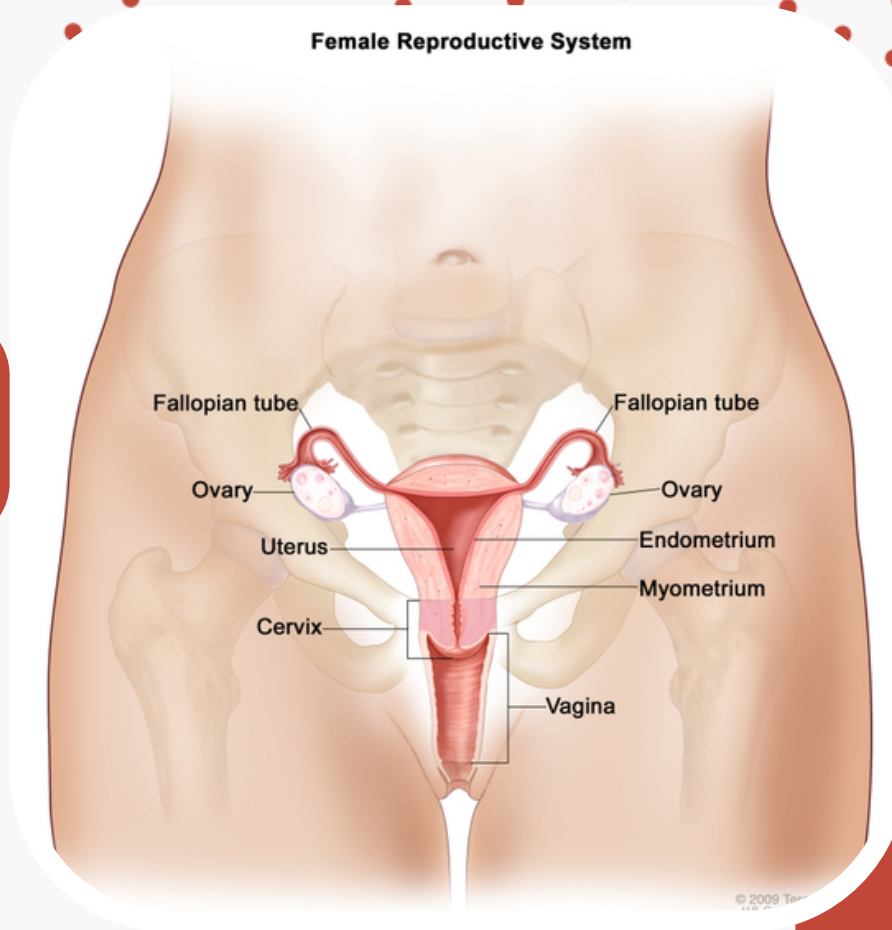
2

3

4

5

6

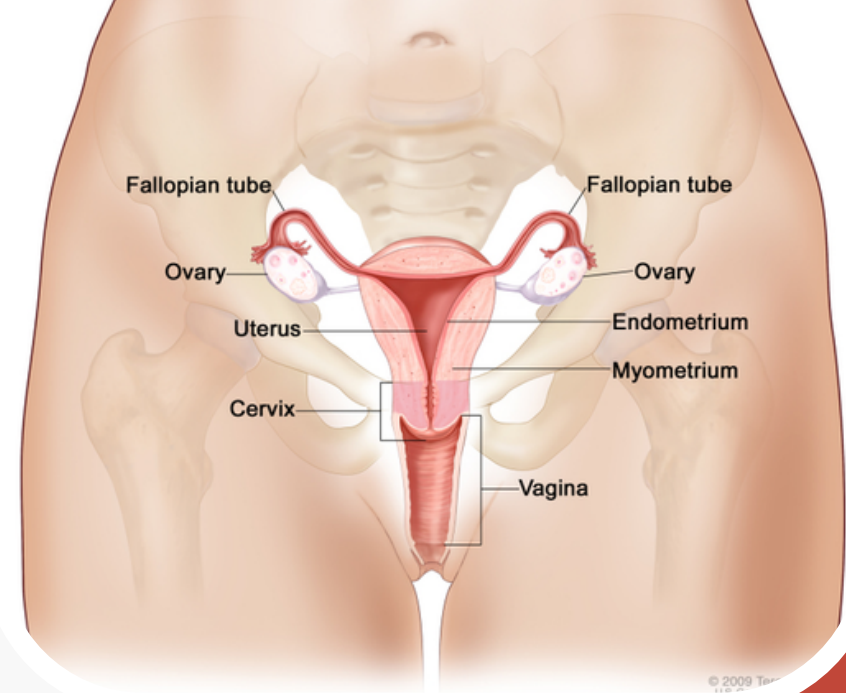


MONS PUBIS

Jaringan lemak subkutan berbentuk bulat lunak dan padat serta merupakan jaringan ikat panjang diatas simpisis pubis .

mons pubis terdapat banyak kelenjar sebasea (minyak) dan ditumbuhi rambut pada masa pubertas

Female Reproductive System

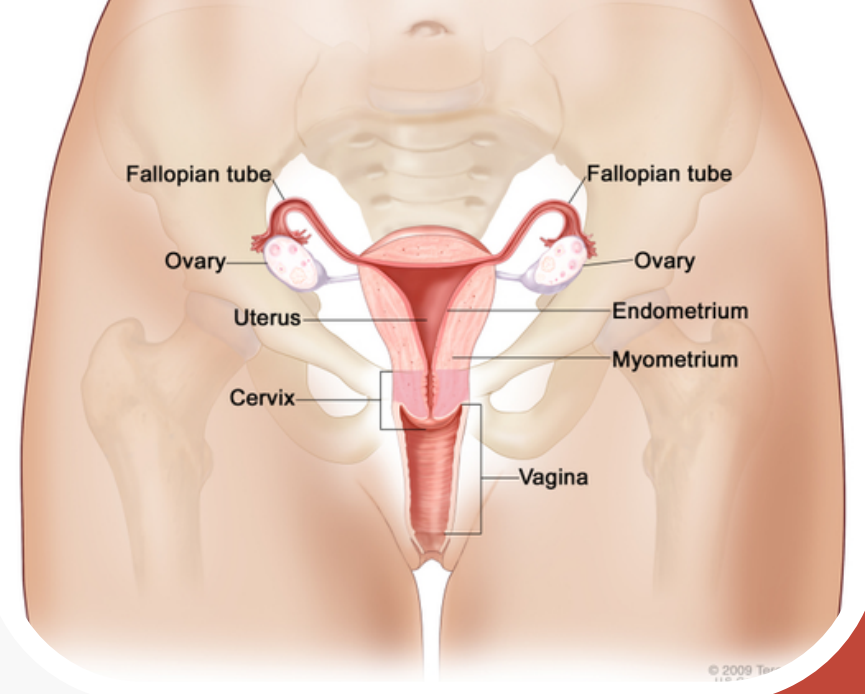


LABIA MAYORA

merupakan pintu gerbang yang melindungi organ reproduksi wanita bagian luar lainnya. Sesuai namanya, organ ini berukuran besar. Pada labia mayor, terdapat kelenjar keringat dan sebaceous, yang memproduksi cairan lubrikasi.

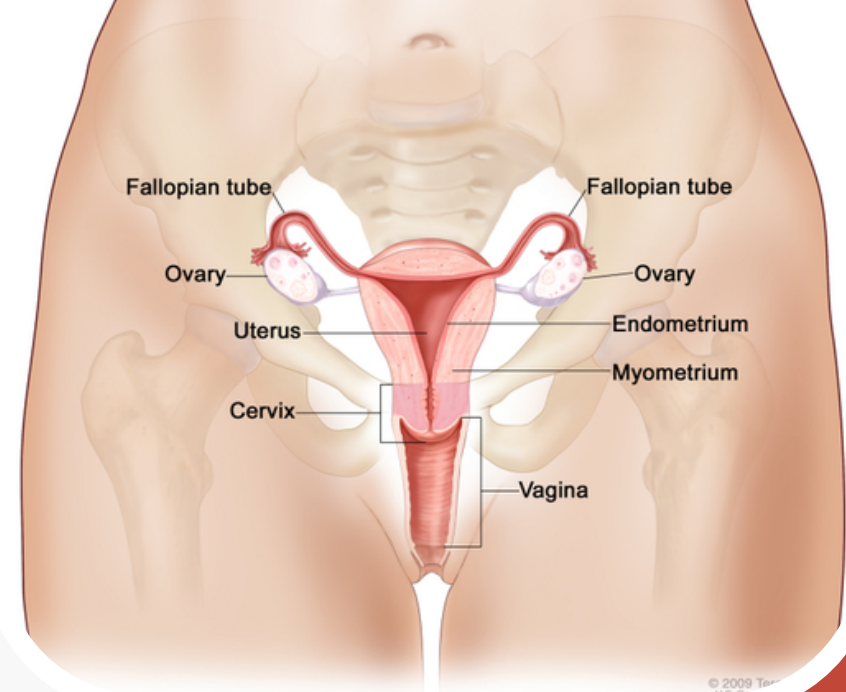
Female Reproductive System

CON'T LABIA MAYORA



- Merupakan pintu gerbang yang melindungi organ reproduksi wanita bagian luar lainnya. Sesuai namanya, organ ini berukuran besar. Pada labia mayor, terdapat kelenjar keringat dan sebaceous, yang memproduksi cairan lubrikasi. Pada bagian ini mengandung banyak pembuluh darah.
- Sensitivitas labia mayora terhadap sentuhan, nyeri, suhu tinggi
- Saat seorang perempuan memasuki masa pubertas, labia mayor akan mulai ditumbuhi oleh rambut kemaluan

Female Reproductive System



LABIA MINORA

Labia minor terletak di sebelah dalam labia mayor, dan mengelilingi pembukaan vagina serta uretra

Terdapat pembuluh darah yang membuat labia berwarna merah dan memungkinkan labia minora iritasi dan bengkak bila ada stimulus fisik.

1

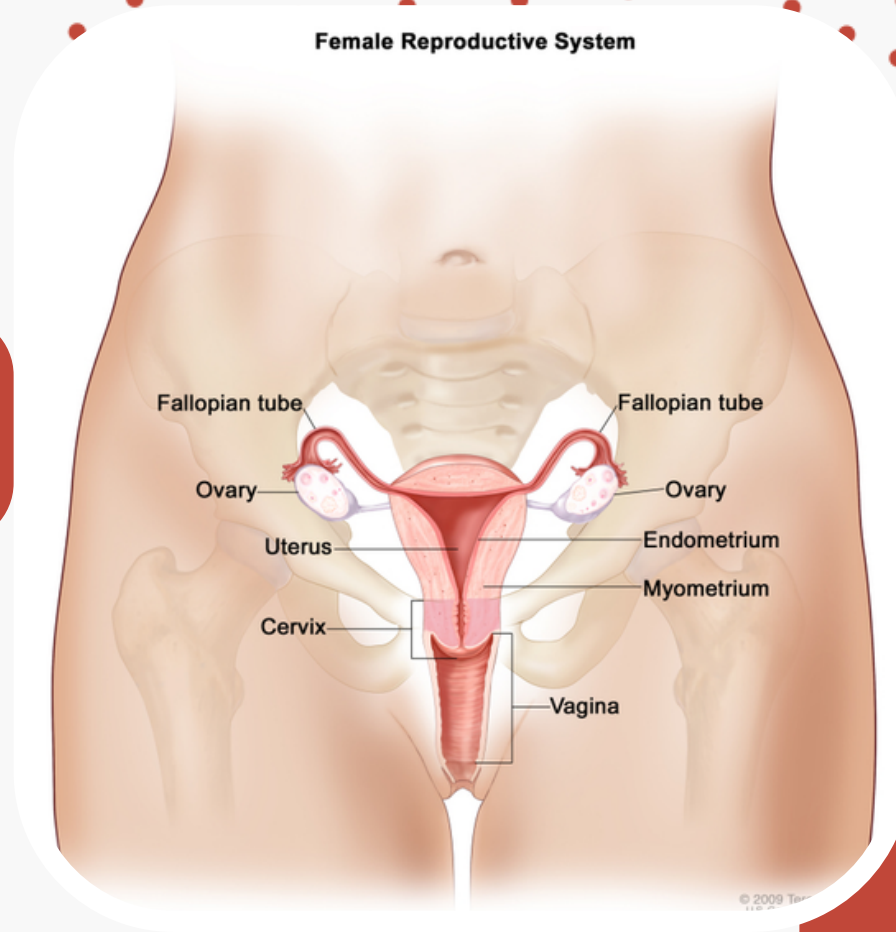
2

3

4

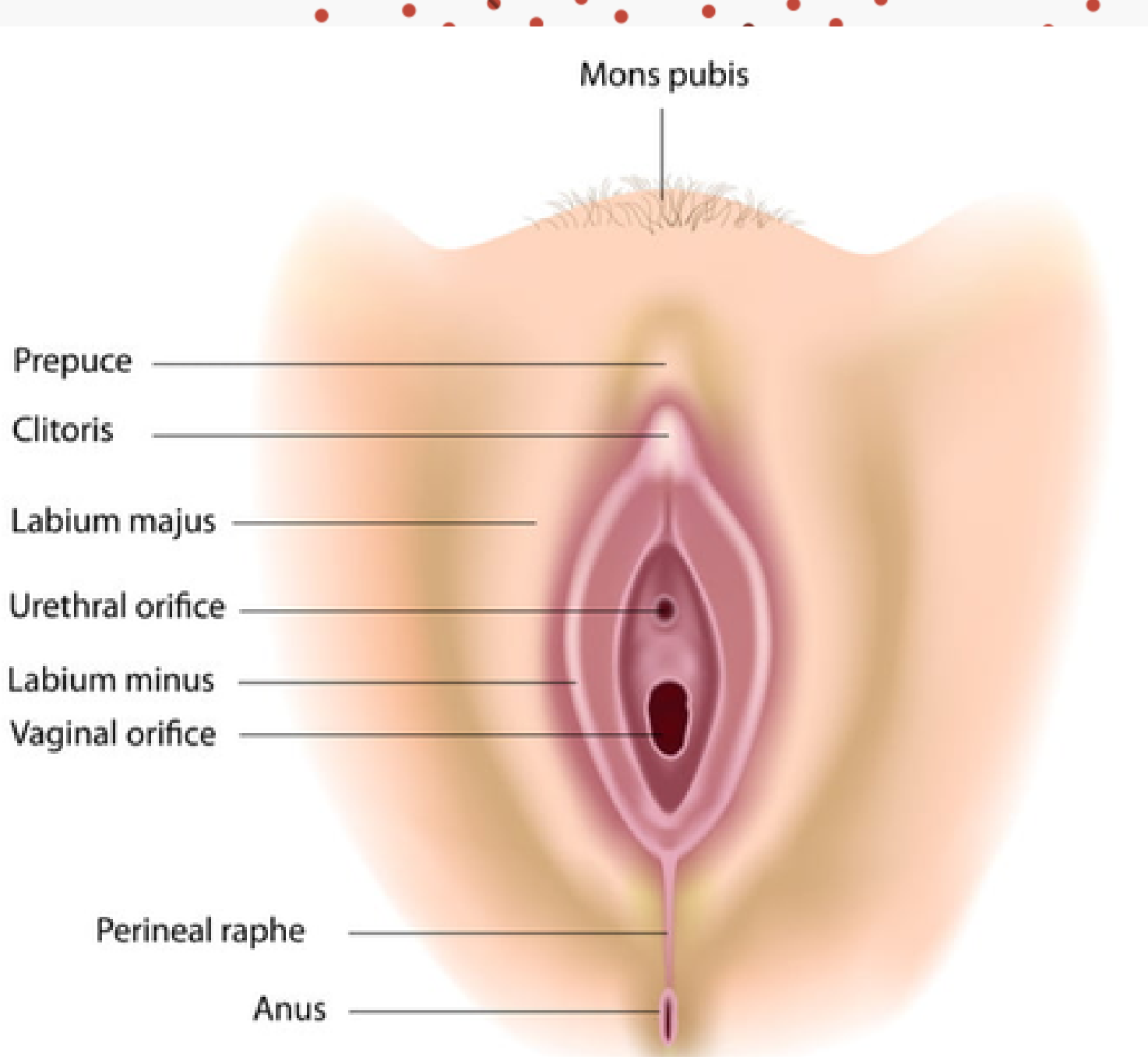
5

6



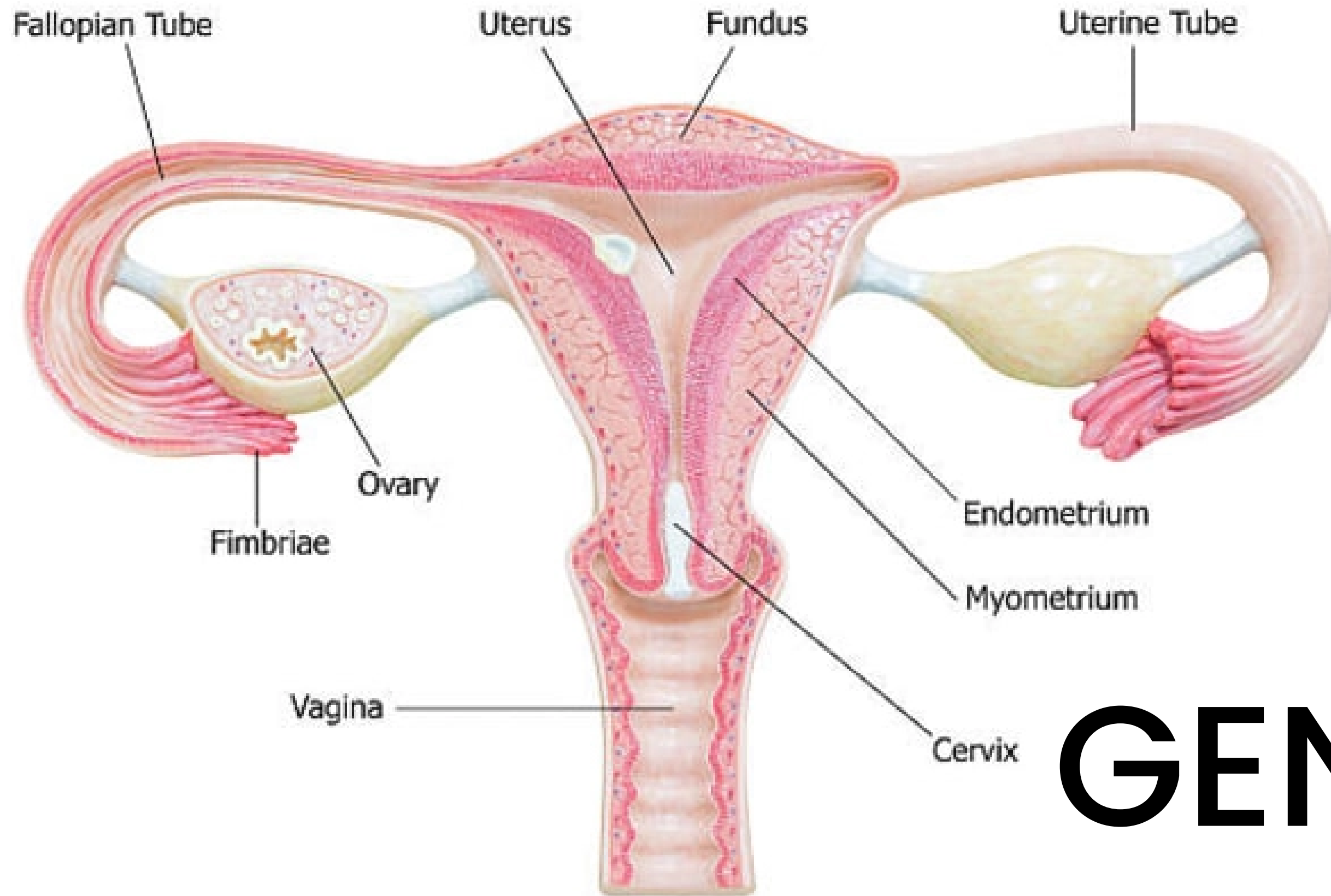
KLITORIS

benjolan kecil yang sangat sensitif terhadap rangsangan karena memiliki ratusan ribu ujung saraf.



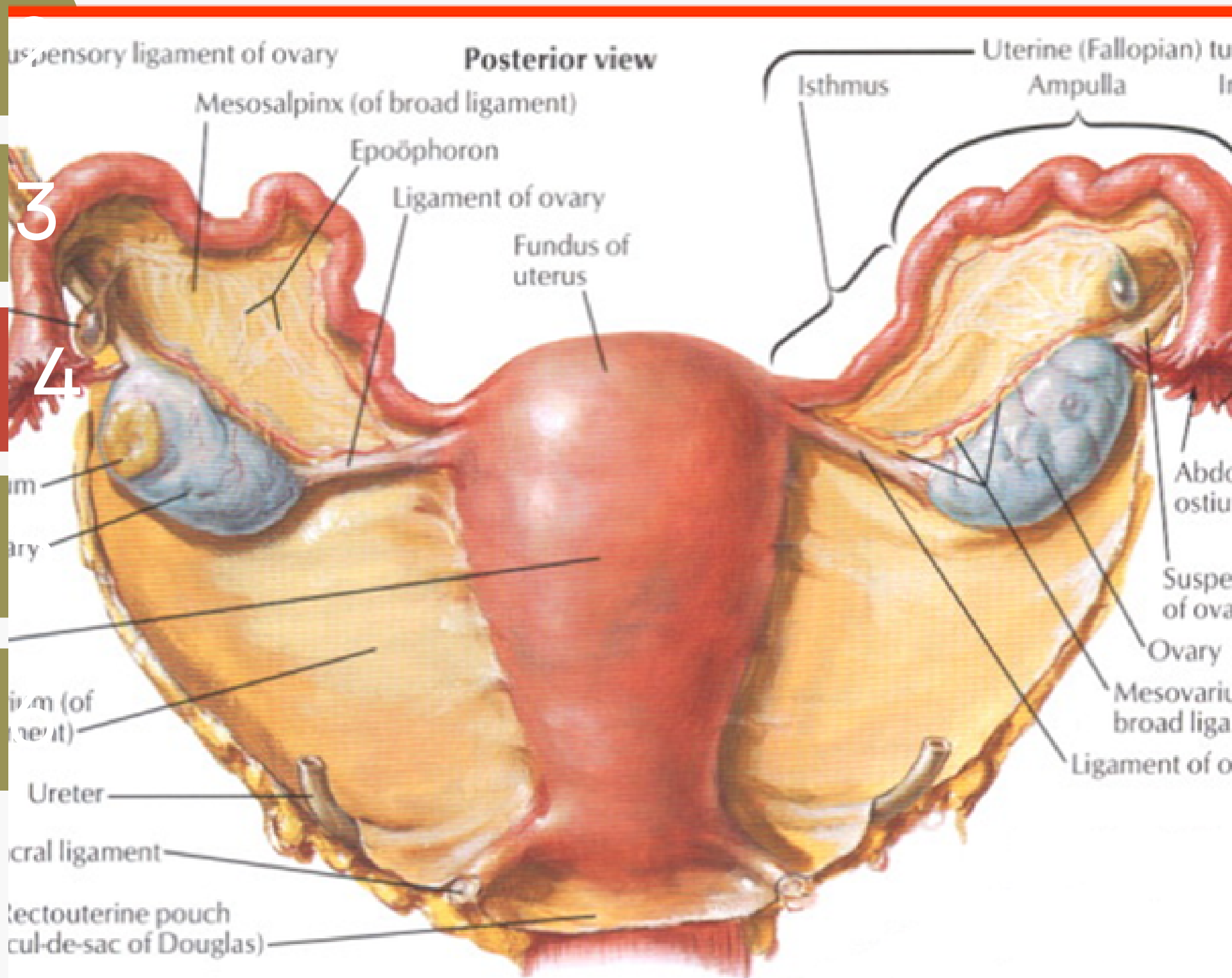
PERINEUM

Daerah muskular yang ditutupi kulit antara vagina dan anus. Perineum membentuk dasar badan perineum



GENETALIA INTERNAL

UTERUS



1

Uterus adalah sebuah organ muskuler dengan bentuk, berat, dan dimensi yang sangat bervariasi, tergantung pada stimulasi estrogen dan riwayat persalinan

2

Uterus mempunyai ukuran panjang 7 - 8 cm, lebar 4 - 5 cm serta tebal 3-4 cm

3

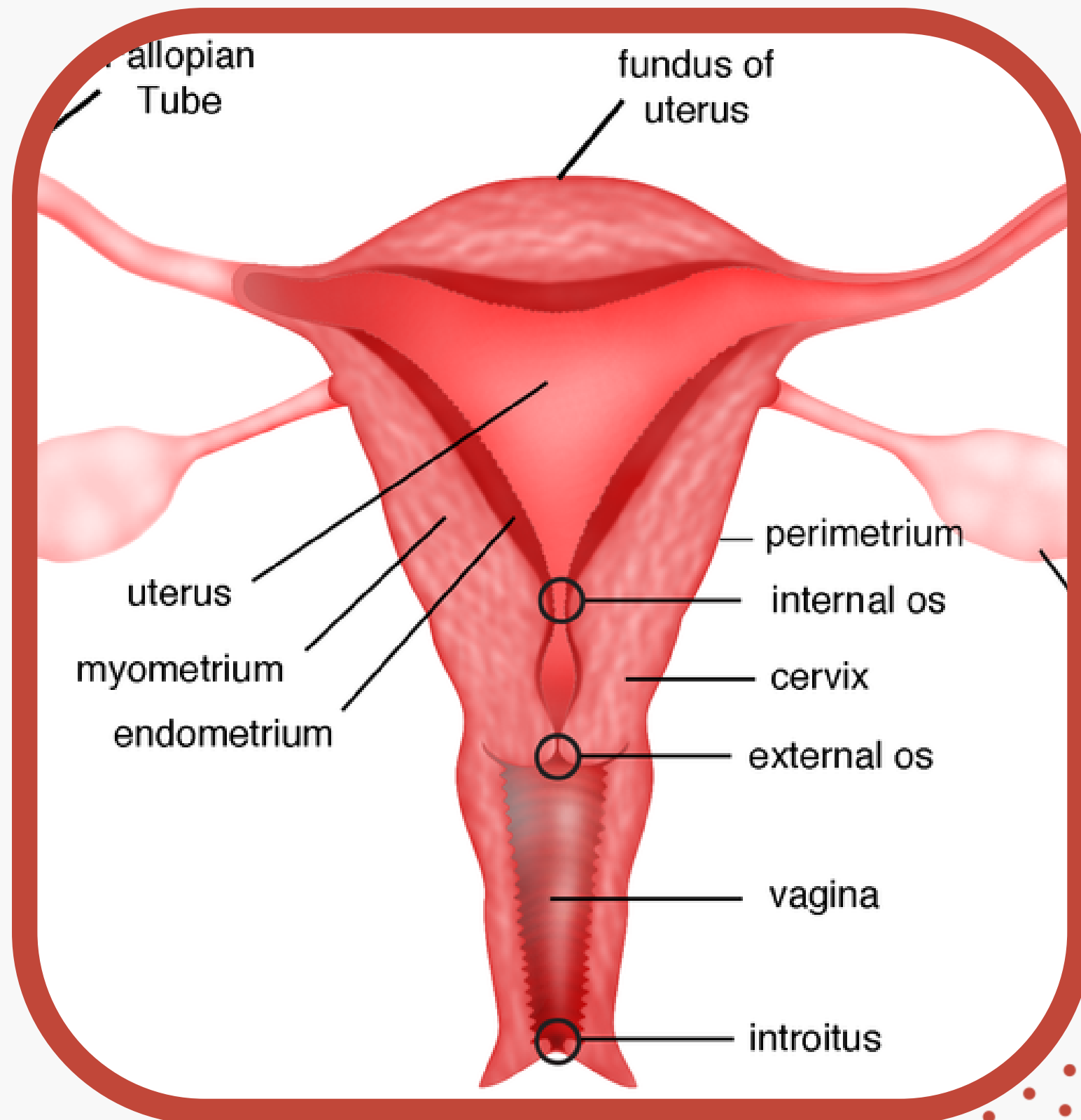
Uterus dibagi menjadi 3 bagian: fundus uteri, korpus uteri dan serviks

UTERUS



Tiga fungsi uterus:

- 1 Sirkulus menstruasi
- 2 Kehamilan
- 3 Persalinan



UTERUS



Dinding uterus:

1

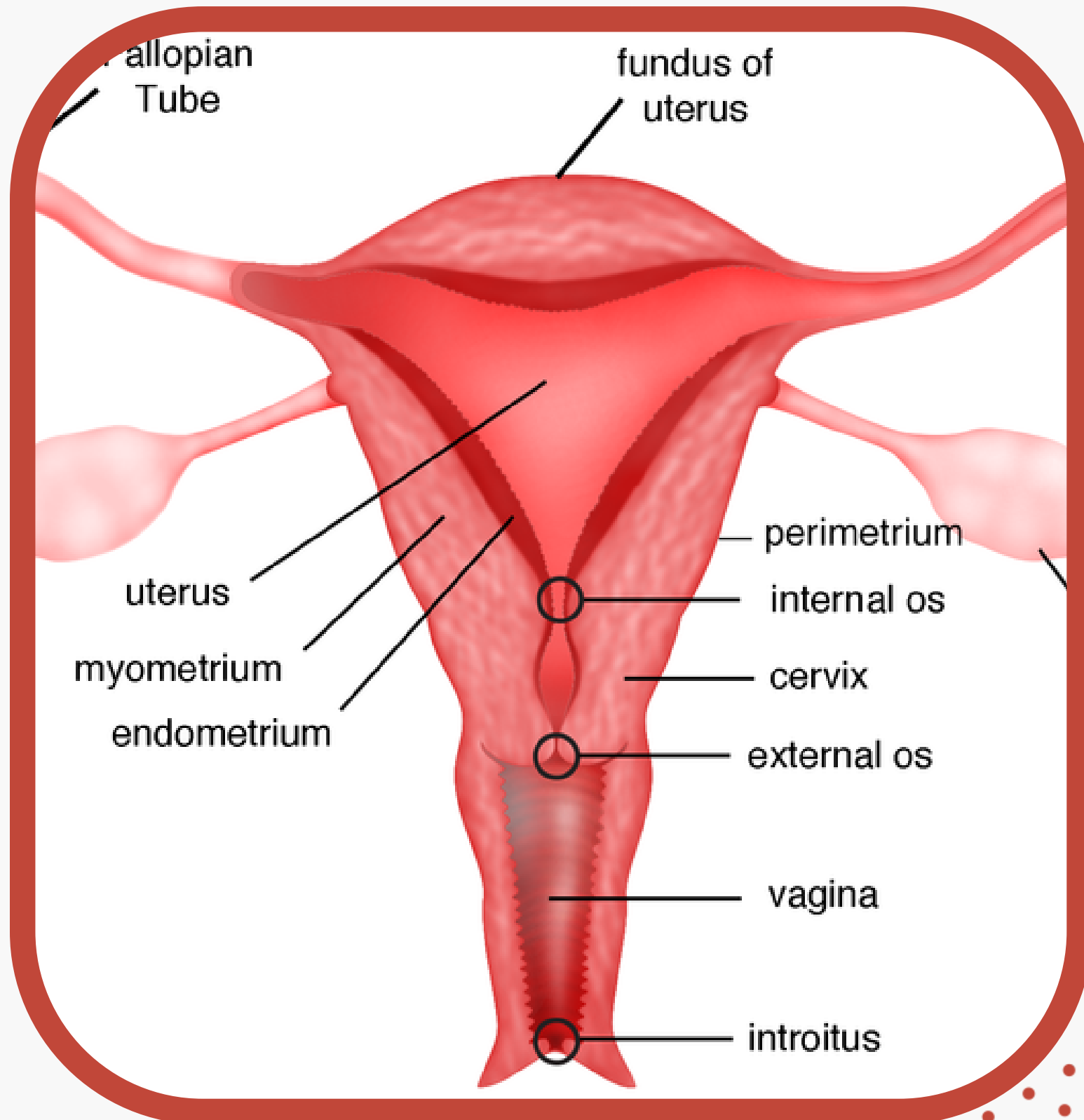
Perimetrium

2

Myometrium

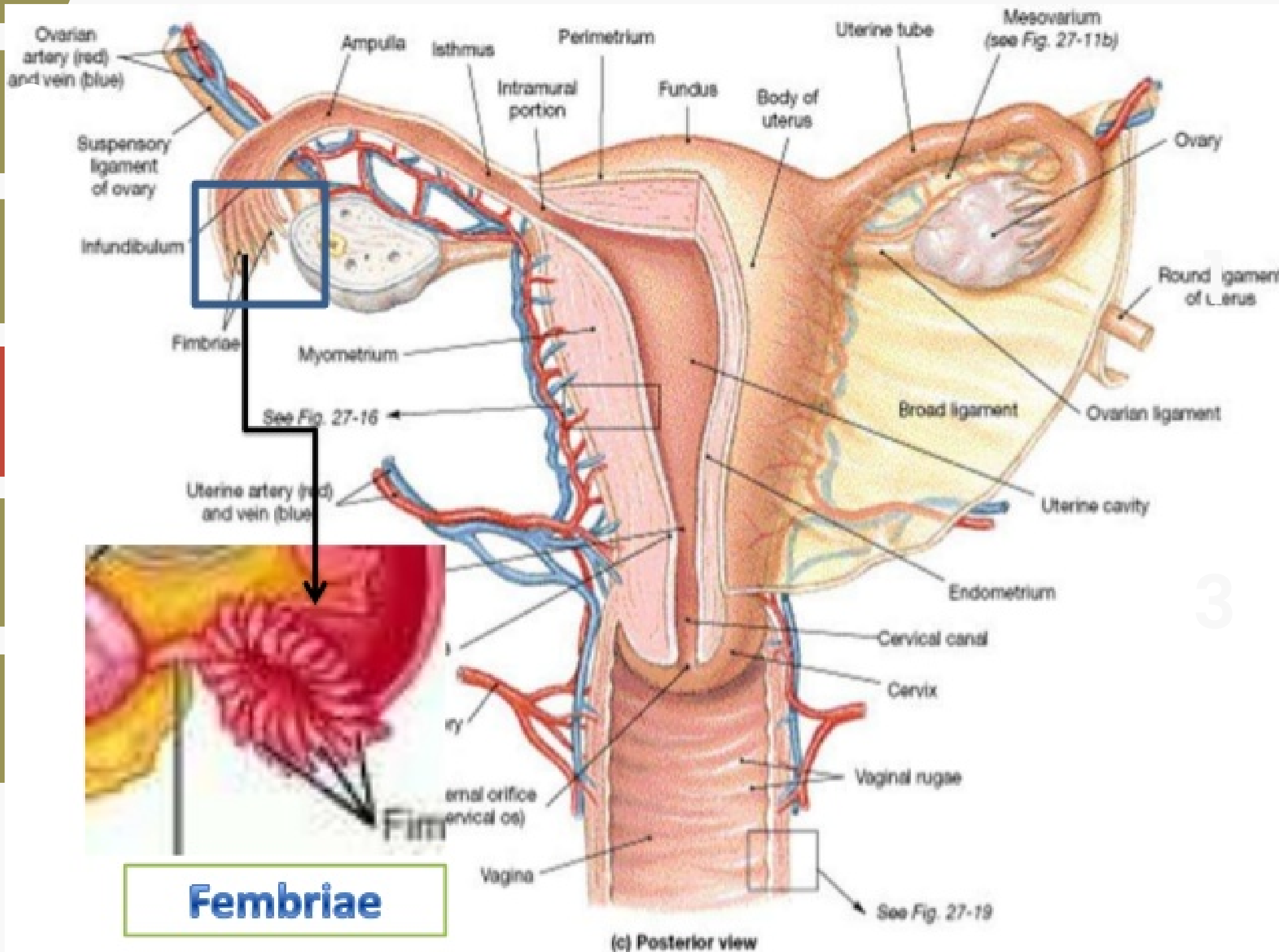
3

Endometrium



TUBA FALLOPI

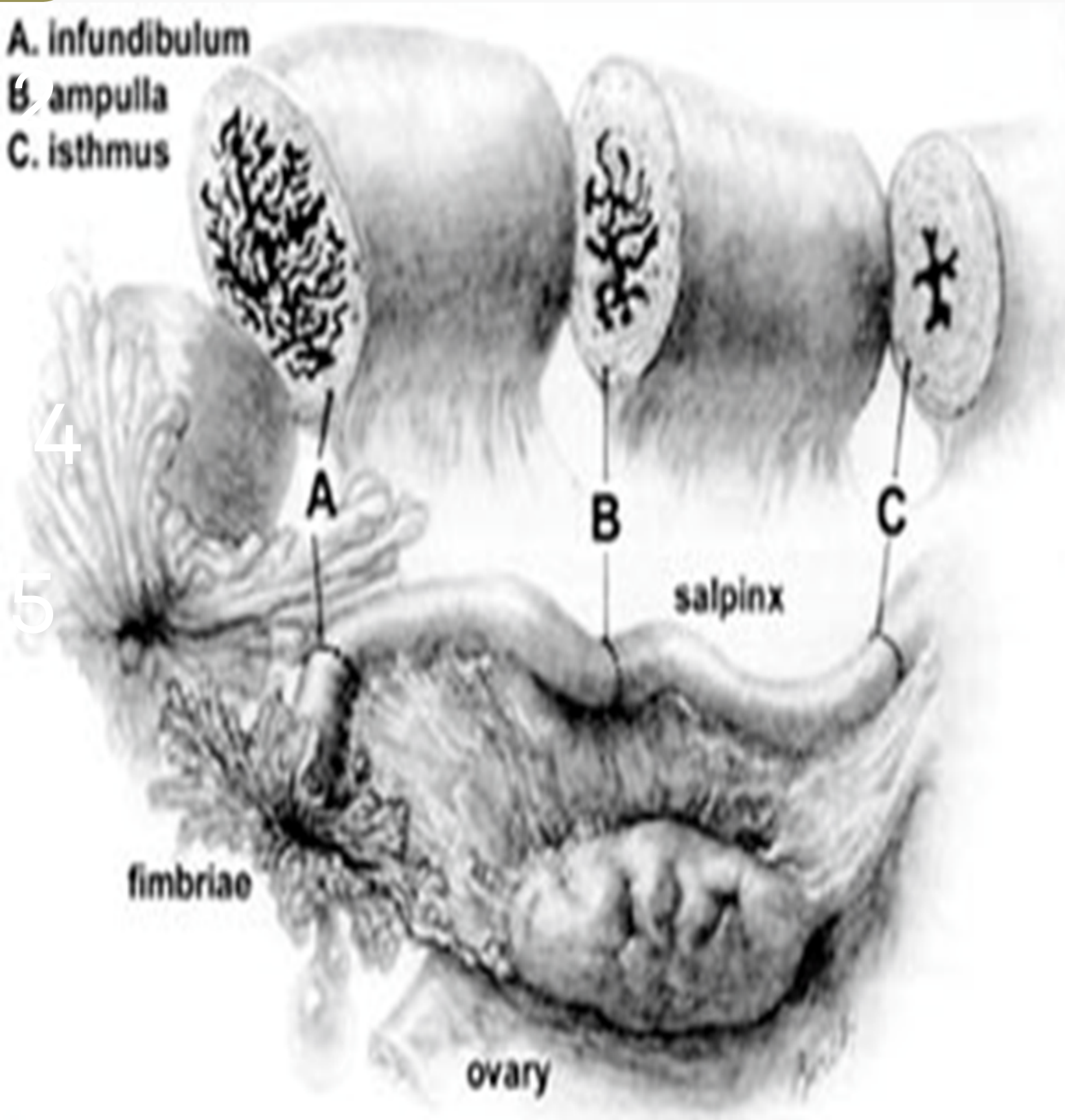
1



3

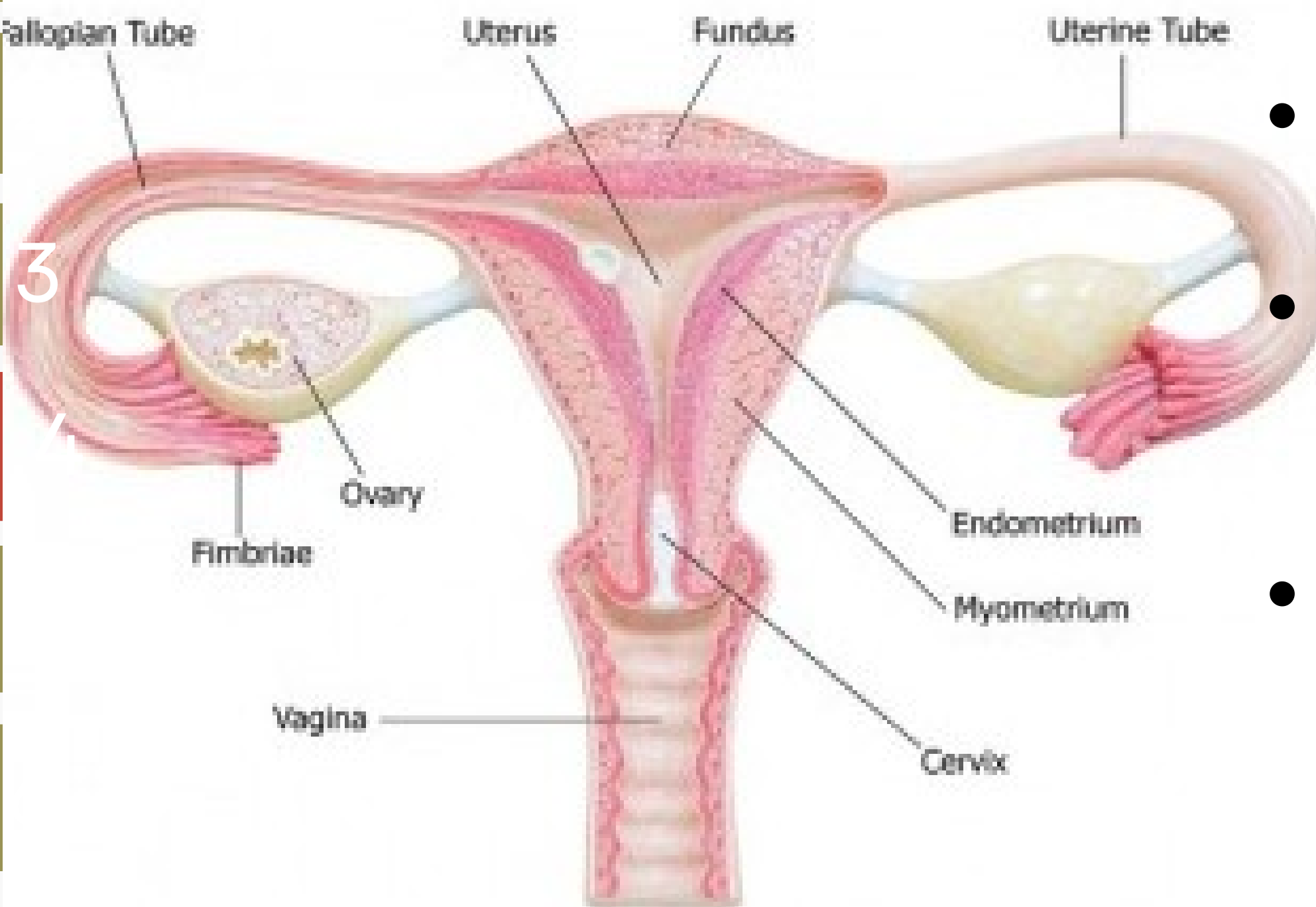
- Tuba fallopi berfungsi menghubungkan ovarium dan uterus.
- Fertilisasi terjadi pada tuba fallopi
- tuba berukuran 7 – 14 cm panjang dan dapat dibagi menjadi intramural/interstisial, isthmus, ampula dan infundibulum

TUBA FALLOPI



- Pars intersisialis --> yg terdapat di dinding Uterus
- Pars Isthmica (proksimal /isthmus) --> yg sempit seluruhnya
- Pars ampularis (medial/ampula) --> yg agak lbr (tempat konsepsi)
- Pars infundibulum (distal) --> ujung tuba yg trbuka kearah abdomen & punya fimbria

OVARIUM



- Ovarium berukuran panjang 2,5 – 5 cm, lebar 0,7 – 1,5 cm dengan berat 4 – 8 g.
- Ovarium berfungsi memproduksi oosit sesudah usia pubertas.
- Fungsi ovarium:
Menyelenggarakan ovulasi dan Memproduksi hormon.
- Ovarium tempat memproduksi hormon seks steroid : estrogen, progesteron, androgen untuk pertumbuhan perkembangan dan fungsi wanita normal

SIRKLUS MENSTRUASI



1

2

3

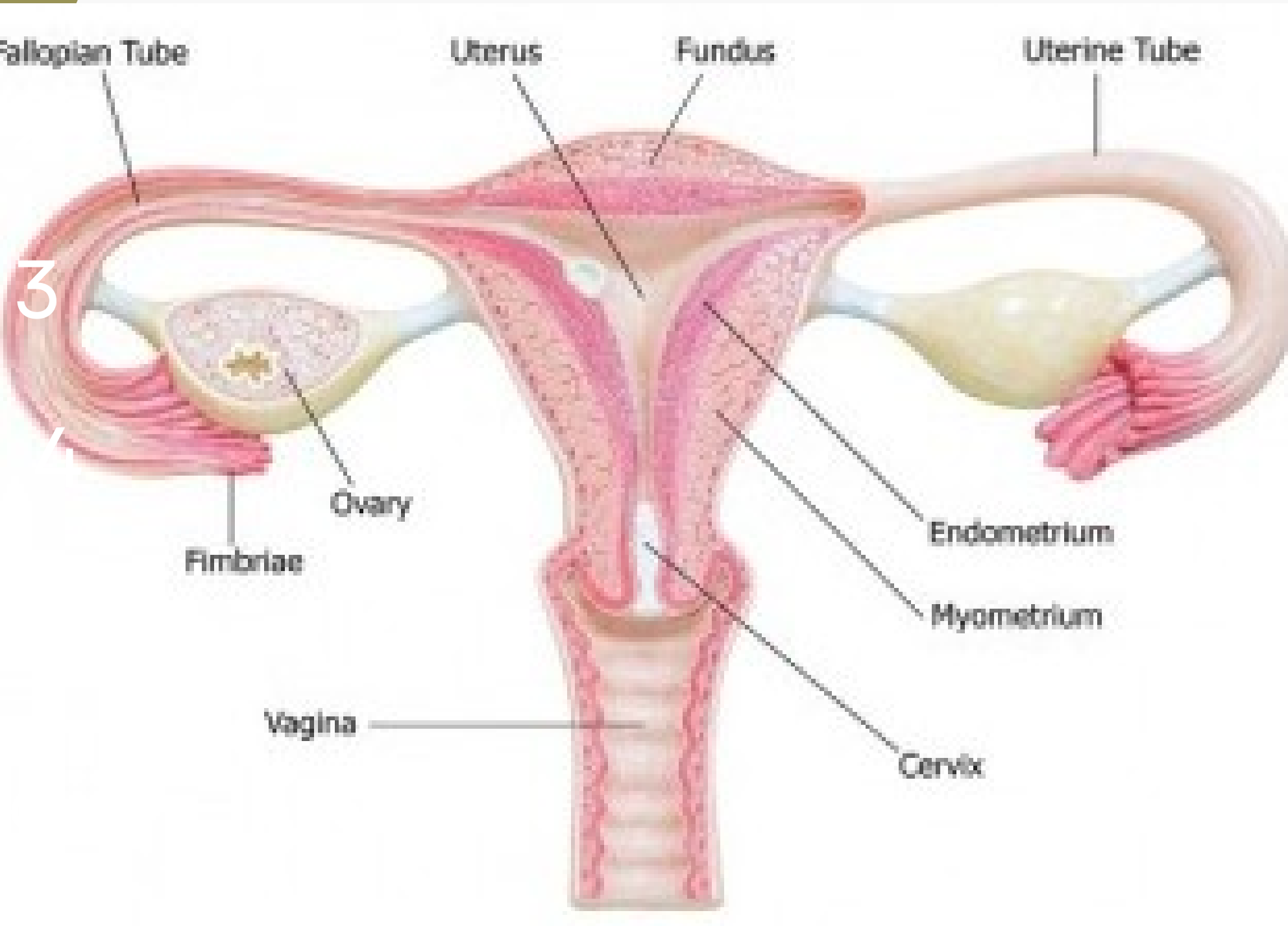
4

5

6



SERVIKS



- Serviks atau leher rahim adalah organ reproduksi wanita yang terletak di bagian bawah dari rahim dan berperan menghubungkan rahim dengan vagina.
- Serviks berbentuk seperti tabung yang berfungsi untuk melindungi rahim dari infeksi dan sebagai jalan masuk sperma saat berhubungan seksual
- Serviks tidak ada syaraf

Thank You
For Your Attention



Barkah Wulandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep